

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 1967. Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok kehutanan. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Anonymous, 1973. Laporan survey evaluasi cagar alam di Jawa Tengah. Direktorat Jendral Kehutanan, Jakarta.
- Anonymous, 1975. Masalah perlindungan dan pengawetan alam serta pembinaan lingkungan hidup. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam, Bogor.
- Anonymous, 1977. Daftar nama pohon Jawa Tengah, laporan no. 244. Lembaga Penelitian Hutan, Bogor.
- Anonymous, 1979. Rencana pembangunan lima tahun ke III. Pemerintah Daerah Tingkat II Brebes, Brebes.
- Anonymous, 1979. Rencana pembangunan lima tahun ke III. Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Tengah, Semarang.
- Anonymous, 1979. Rencana pembangunan lima tahun nasional ke III. Departemen Penerangan, Jakarta.
- Anonymous, 1979. Laporan studi pengembangan taman wisata Gunung Selok. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam, Bogor.
- Anonymous, 1979. Pedoman pembinaan taman wisata. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam, Bogor.
- Anonymous, 1979. Monitoring satwa. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam, Bogor.
- Anonymous, 1980. Laporan survey monitoring dampak lingkungan akibat pengunjung di taman wisata Grojogan Sewu. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam, Bogor.
- Anonymous, 1981. Kotamadya Tegal dalam angka tahun 1980. Kantor Sensus dan Statistik, Tegal.
- Anonymous, 1981. Potensi dan sarana pengembangan industri Jawa Tengah. Departemen Perindustrian, Sekretariat Jendral, Biro Data dan Analisa, Jakarta.
- Anonymous, 1982. Jawa Tengah dalam angka tahun 1981. Kantor Sensus dan Statistik Propinsi Jawa Tengah, Semarang.

- Anonymous, 1982. Undang-Undang Republik Indonesia no. 4 tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup. Kantor Menteri Negara, P.P.L.H., Jakarta.
- Achmad Soelthoni, 1970. Perlindungan alam dan pengelolaan suaka margasatwa. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Jakarta.
- Achmad Soelthoni, 1981. Pedoman pelaksanaan temu kenal potensi taman nasional, suaka alam dan margasatwa di Jawa Tengah. Sub Balai Pelestarian dan Perlindungan Alam Propinsi Jawa Tengah, Semarang.
- Amudi Pasaribu, 1975. Pengantar Statistik. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Baker, Frederick S., 1950. Principle of Silviculture. Mc. Graw Hill Book Company, New York.
- Daru Pratomo, 1982. Pemikiran tentang kemungkinan pengembangan wilayah Wanagama I dan sekitarnya sebagai hutan wisata. Sebuah thesis. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Djoko Marsono, 1977. Diskripsi vegetasi dan tipe-tipe vegetasi tropika. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Emil Salim, 1978. Lingkungan hidup dan pembangunan. Prisma 7 (8) : 3-10.
- Hawley, C. Ralph dan Edward, N. Munss, 1950. Forestry terminology. Society of American forester. Mills Building, New York.
- Hasanu Simon, 1978. Inventarisasi hutan. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Heyne, K., 1950. De nuttige planten van Indonesie. 'Gravenhage, Bandung.
- Lukito Daryadi et al, 1972. Sendi-sendi silvikultur. Direktorat Jendral Kehutanan, Jakarta.
- Muhamad Yusuf dan Haryanto, 1978. Fetunjuk penulisan skripsi. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Oemi Haniin Soeseno et al, 1976. Pemikiran usaha peningkatan pembangunan hutan untuk menunjang kepariwisataan dan lingkungan hidup di Bali. Makalah pada Lokakarya pembangunan hutan untuk menunjang kepariwisataan dan lingkungan hidup di Bali, Denpasar, 1976.



Oemi Haniin Soeseno, 1976. Silviks. Yayasan Lembaga Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Panji Judistira Kusumasumantri, 1978. Prospek pembangunan suaka alam dan hutan wisata di Indonesia untuk rekreasi dan pariwisata. Kehutanan Indonesia 5 (5) : 18-19.

Soetrisno Hadi, 1977. Metodologi research, vol. 1. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Walman Sinaga, 1974. Perlindungan alam dan pembinaan margasatwa, suaka alam /hutan wisata di Indonesia. Kehutanan Indonesia 1 (6) : 283-289.